

**PELUANG USAHA DAN PENGEMBANGAN SABUN BERBAHAN  
DASAR ALAMI SEBAGAI PEMICU PENINGKATAN EKONOMI  
UNTUK MASYARAKAT DI LOKALISASI DOLI SURABAYA**

***BUSINESS OPPORTUNITIES AND DEVELOPMENT OF NATURALLY  
BASED SOAP AS A TRIGGER FOR ECONOMIC IMPROVEMENT FOR  
COMMUNITIES IN DOLI SURABAYA LOCALIZATION***

**Rikky Leonard<sup>1)</sup>, Imaniah Sriwijayah<sup>2)</sup>, Prativi Khilyatul Auliya<sup>3)</sup>, Septaviola Dini Utami<sup>2)</sup>,  
Cintya Dyah Atikasari<sup>2)</sup>, Eky Novianarenti<sup>3)</sup>, Mochammad Daffa Aulia<sup>3)</sup>, Narindra Putra  
Hermawan<sup>3)</sup>, Izzul Fikri<sup>3)</sup> dan Dwitha Nirmala<sup>4)</sup>**

<sup>1,2</sup>Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>3</sup>Teknik Permesinan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>4</sup>Departemen Kelautan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga, Surabaya

<sup>1</sup>Email : rikkyleonard@ppns.ac.id

**Abstrak:** Lokalisasi Doli merupakan perkampungan yang identik sebagai tempat prostitusi di wilayah Surabaya. Kebijakan Pemerintah Kota Surabaya tentang penutupan yang dilakukan mengakibatkan ekonomi masyarakat menurun secara drastis dan masyarakat yang kehilangan mata pencaharian, sedangkan kebutuhan hidup masih harus terus dipenuhi. Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah sebagai wadah peluang usaha dan sekaligus pengembangan bagi masyarakat Lokalisasi Doli. Hal ini sebagai upaya menuju masyarakat mandiri dan pengembangan yang berkelanjutan pasca ditutupnya Lokalisasi Doli. Salah satu peluang usaha yang bisa diimplementasikan adalah pembuatan sabun berbahan dasar alami. Sabun adalah kebutuhan dasar yang digunakan oleh masyarakat sebagai alat kebersihan diri. Palm Oil dan Olive Oil merupakan minyak alami yang dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan sabun berbahan dasar alami. Palm Oil dan Olive Oil mengandung lemak nabati yang sangat baik untuk kesehatan kulit manusia. Hasil Pengabdian Masyarakat adalah didapatkan 40 responden yang mengikuti peluang usaha dan pengembangan sabun berbahan dasar alami sangat antusias terlihat dari interaksi dua arah antara peserta dan narasumber terutama pembahasan tentang pengembangan usaha yang dapat berkelanjutan. Selanjutnya, evaluasi berkala dilakukan oleh tim PPNS terhadap masyarakat terdampak penutupan lokalisasi doli guna menuju pengembangan wirausaha berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Peluang usaha, pengembangan usaha, sabun, ekonomi, lokalisasi doli

**Abstract:** *Doli localization is a village that is synonymous with prostitution in the Surabaya area. The Surabaya City Government's policy regarding closures resulted in the community's economy declining drastically and people losing their livelihoods, while their living needs still had to be met. The aim of community service is to provide business opportunities and development for the Doli Localization community. This is an effort towards an independent community and sustainable development after the closure of Doli Localization. One business opportunity that can be implemented is making soap from natural ingredients. Soap*

*is a basic necessity that is used by people as a means of personal hygiene. Palm Oil and Olive Oil are natural oils that can be used as basic ingredients for making natural soap. Palm Oil and Olive Oil contain vegetable fats which are very good for human skin health. The results of Community Service were that 40 respondents participated in the business opportunities and development of natural-based soap, very enthusiastic, as seen from the two-way interaction between participants and resource persons, especially discussions about sustainable business development. Furthermore, periodic evaluations are carried out by the PPNS team on communities affected by the closure of doli localization in order to achieve sustainable entrepreneurial development.*

**Keywords:** *Business opportunities, business development, soap, economy, doli localization*

### PENDAHULUAN

Lokalisasi Doli yang identik berada di perkampungan merupakan lokalisasi terbesar se-Asia Tenggara yang memiliki ciri khas dengan kehidupan malam. Masyarakat yang di daerah lokalisasi doli tersebut saling bekerjasama untuk mendapatkan peluang dan meningkatkan pengembangan ekonomi. Tetapi adanya kebijakan penutupan lokalisasi doli yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Surabaya, Hal tersebut membuat masyarakat yang bertempat tinggal di daerah lokalisasi doli mengalami dampak penurunan perekonomian dengan sangat drastis. Perekonomian di Lokalisasi Doli sebelumnya permalam dapat mencapai Rp 300.000.000 – Rp. 500.000.000 (Jatmiko, 2014). Dampak dari kebijakan penutupan lokalisasi doli yang dilakukan oleh pemerintah kota surabaya banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian, setelah lebih 5 tahun masyarakat dengan berbagai upaya masih belum mendapatkan pemulihan ekonomi secara efektif dari pemerintah kota surabaya tetapi tetap belum stabil. Biaya hidup yang terus meningkat tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup membuat masyarakat di Lokalisasi Doli sangat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Sugiyarto, 2021). Oleh karenanya diperlukan adanya peluang sumber pengembangan yang berkelanjutan berupa berwirausaha bagi masyarakat sekitar.

Berwirausaha merupakan pengembangan yang berkelanjutan bagi masyarakat di lokalisasi doli yang dapat diperoleh dengan adanya pelatihan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan agar mampu menangkap peluang usaha dan

mengembangkan secara berkelanjutan. Produk perawatan tubuh seperti sabun merupakan kebutuhan penting bagi kesehatan (Hayati, dkk., 2020). Produk perawatan sabun berhubungan langsung dengan kulit dan dapat membersihkan kotoran-kotoran yang menempel pada kulit tubuh sehingga dapat mengurangi penyakit akibat kuman yang menempel pada kulit dan memberi kesegaran kembali terhadap tubuh. Sabun yang memiliki nilai pH yang sangat tinggi atau sangat rendah dapat mengurangi daya absorpsi di kulit sehingga menyebabkan iritasi pada kulit dan terjadi luka, gatal, atau mengelupas. NaOH memiliki sifat higroskopis sehingga dapat menyerap kelembaban kulit dengan cepat dan kulit menjadi kering (Gusviputri, dkk., 2013).

Sabun berbahan alami adalah merupakan sabun yang dibuat dari bahan-bahan alam. Indonesia merupakan daerah tropis kaya akan bahan alam seperti minyak nabati dan tumbuh-tumbuhan. Minyak nabati seperti minyak kelapa, minyak sawit, minyak jagung, minyak biji matahari dan lain-lain merupakan bahan utama pembuat sabun alami. Ekstrak tumbuh-tumbuhan akan menambah fungsi dari sabun tersebut dan juga dengan memakai sabun berbahan dasar alami kulit terbebas dari bahan kimiawi karena bahan kimiawi adalah bahan yang sangat berbahaya bagi kesehatan kulit. Palm oil dan olive oil merupakan jenis minyak dapat dibuat sabun karena kandungan lemak nabati yang terdapat dalam minyak. Palm Oil yang dapat digunakan sebesar 20%-50%, sedangkan olive oil memiliki asam oleat yang tinggi sangat bermanfaat bagi kulit karena membantu mengangkat sel kulit mati dan melembabkan kulit yang bersisik (Dwiputri, dkk., 2022). Lemak mengandung trigliserida (komponen dominan), digliserida, monogliserida, asam lemak, sterol, karotenoid (warna kuning dari lemak), dan vitamin-vitamin (A, D, E, dan K) (Aris, dkk., 2021). Oleh karena itu pengembangan usaha menggunakan sabun berbahan dasar alami merupakan solusi peningkatan ekonomi pasca dilakukan penutupan lokalisasi doli. Berdasarkan survey secara berkala ke lokalisasi doli dan yang telah disampaikan pada pendahuluan, terdapat dua permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu 1. diperlukan pengetahuan peluang usaha dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami. 2. diperlukan pelatihan dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami untuk pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan masyarakat di lokasi doli maka dapat diusulkan adanya program pengabdian kepada masyarakat, dengan harapan masyarakat dapat menangkap peluang usaha dengan mengenal proses pembuatan sabun berbahan dasar alami sebagai pengembangan usaha yang berkelanjutan. Masyarakat lokasi doli pada awalnya akan diberikan pengenalan, pengarahan dan pembinaan dari awal hingga akhir program pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya dukungan dari tim program pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari politeknik perkapalan negeri surabaya diharapkan mempunyai keterampilan dalam pelatihan pembuatan sabun berbahan dasar alami sehingga membuka kesempatan pengembangan usaha kepada masyarakat lokasi doli.

### **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode sebagai berikut : 1. Tempat dan waktu pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai bulan Juli – November 2024 di lokasi doli surabaya. Kegiatan melibatkan dosen dan mahasiswa dari politeknik perkapalan negeri surabaya sebagai wadah pengabdian kepada masyarakat dan peserta sebanyak 40 peserta yang berasal dari masyarakat lokasi doli. 2. Persiapan visi dan misi yang berkaitan dengan pengembangan usaha serta menentukan konsep aktivitas-aktivitas selama pendampingan dilakukan. Pada tahap masing-masing komponen akan mengutarakan pendapat tentang teknis pelaksanaannya dan peningkatan kapasitas masyarakat dan pengembangan usaha. 3. Pelaksanaan pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun berbahan dasar alami untuk mengedukasi peserta. Proses pembuatan sabun secara alami dipraktekkan langsung oleh masyarakat lokasi doli dan dibimbing langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat politeknik perkapalan negeri surabaya. Setelah pelaksanaan telah selesai selanjutnya dilakukan evaluasi dan pendampingan terhadap masyarakat di lokasi doli surabaya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mulai bulan juli – november 2024 di lokalisasi doli surabaya yang dihadiri 40 responden. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan mengusung 2 topik permasalahan. Permasalahan pertama yaitu pengetahuan peluang usaha dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami. Sedangkan permasalahan kedua pelatihan dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami untuk pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Dari kedua topik yang didiskusikan dengan masyarakat lokalisasi doli dipresentasikan dalam bentuk pemaparan materi dengan menampilkan media *powerpoint* dan demonstrasi secara tatap muka (Investment, 2017). Terdapat 40 responden yang hadir dalam acara pengabdian masyarakat ini. Capaian luaran yang dihasilkan dari proses diskusi dan pemahaman materi adalah pengetahuan peluang usaha dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami. Dari hasil kegiatan ini masyarakat sangat antusias dalam memperhatikan dan berdiskusi selama materi disampaikan dan memberikan *feedback* berupa pertanyaan yang dapat dijadikan indikasi bahwa materi tersampaikan telah diterima dengan baik.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Pelatihan

Tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan meliputi (a) Penyampaian materi dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat politeknik perkapalan negeri surabaya dengan memberikan panduan pelatihan pembuatan sabun berbahan alami oleh narasumber, (b) Pembuatan sabun berbahan dasar alami

(c) Setelah itu dilakukan diskusi mengenai materi yang disampaikan (Harahap, 2013).

**Tabel 1.** Alat dan Bahan Pembuatan Sabun Berbahan Alami

Alat	Bahan
Timbangan Pengaduk Cetakan Sabun Baskom Plastik Gelas Ukur Plastik Sendok Sarung Tangan Face Shield Masker	Olive Oil = 450 ml Palm Oil = 450 ml NaOH = 122 gr Air Suling 250 ml Essensial Oil



**Gambar 2.** Pelatihan dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami untuk pengembangan usaha yang berkelanjutan.



**Gambar 3.** Peserta pelatihan pembuatan sabun berbahan dasar alami

Setelah pemberian materi, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat juga menyajikan demonstrasi secara tatap muka yang memuat pentingnya peluang usaha dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami yang sebelumnya telah dilakukan percobaan di laboratorium pengolahan limbah politeknik perkapalan negeri surabaya (hayati, dkk., 2020). pelaksanaan yang telah dilakukan menyajikan alat pelindung diri (APD) berupa sarung tangan dan masker yang dipergunakan selama pembuatan sabun berbahan dasar alami. Pada saat akhir sesi pelatihan dan juga tanya jawab para peserta sangat antusias dengan pelatihan pembuatan sabun berbahan alami (Gusviputri, dkk., 2013).

Topik permasalahan pelatihan pentingnya menangkap peluang usaha dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami menjadi topik pembahasan yang mendapatkan respon yang sangat baik (Dwiputri, dkk., 2022). Pada pelaksanaannya masyarakat lokalisasi doli memberikan respon secara baik dengan adanya diskusi kepada tim penyaji materi dari politeknik perkapalan negeri surabaya terkait upaya yang dapat dilakukan oleh industri rumah tangga (Aris, dkk., 2021).

### **KESIMPULAN**

Pelatihan peluang usaha dan pengembangan usaha dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami sebagai pemicu peningkatan ekonomi untuk masyarakat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta khususnya masyarakat lokalisasi doli surabaya. Masyarakat lokalisasi doli mengikuti kegiatan dari penyampaian materi hingga pelaksanaan demo pembuatan sabun berbahan dasar alami. Peserta antusias dengan adanya tanya jawab saat dilaksanakan acara dan memberikan *feedback* dengan sangat baik hal tersebut menjadi indikator suksesnya acara pengabdian kepada masyarakat ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada DIPA politeknik perkapalan negeri surabaya telah memberikan pendanaan pada pengabdian kepada masyarakat ini dan kepada masyarakat lokalisasi doli selaku mitra program pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aris, A., Naningsih, N. dan Ratnah. (2021). Saponification Test Triasilgliserol Pada Sabun Organik Dengan Minyak Ramah Lingkungan Dalam Upaya Inovasi Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdi: Sosial, Budaya, Dan Sains*, 3 (1), 11–17.
- Dwiputri, A. S., Pratiwi, L. dan Nurbaeti, S. N. (2022). Optimasi Formula Sabun Organik Sebagai Scrub Kombinasi VCO, Palm Oil, Dan Olive Oil Menggunakan Metode Simplex Lattice Design. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 6 (1).
- Gusviputri, A., Meliana, N., Ayliaawati dan Indraswati, N. (2013). Pembuatan Sabun dengan Lidah Buaya (Aloe Vera) sebagai Antiseptik Alami. *Widya Teknik*, 12(1), 11–21.
- Harahap, F. R. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota Di Indonesia. *Jurnal Society*, 1(1), 35–45.
- Hayati, K., Purba, M. I., dan Ginting, W. A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga. 4(3), 434–439.
- Investment, I. (2017). *Kemiskinan di Indonesia*. Retrieved from <https://www.indonesia-investments.com/finance/macroeconomic-indicators/poverty/item301>.
- Jatmiko, B. P. (2014). Dolly Ditutup, Inilah Pendapat Surabaya yang Melayang. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/16/1212315/Dolly.Ditutup.Inilah>.
- Sugiyarto. (2021). Setelah 3,5 Tahun Lokalisasi Ditutup, 100 Warga Jarak Dolly Tuntut Pemulihan Hak Ekonomi. *Tribunnews*